

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SUB TEMA  
SUMBER ENERGI MELALUI MODEL *NUMBERED  
HEAD TOGETHER* (NHT) DI KELAS III SD  
NEGERI 200405 HUTAIMBARU**

Oleh:

Sartika Rati Asmara Nasution S.Pd, M. Pd<sup>1</sup>, Monica Theresia S.Pd, M.Pd<sup>2</sup>, Asbin Pasaribu<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Bahasa  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: [asbinpasaribu98@gmail.com](mailto:asbinpasaribu98@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik sub tema sumber energi menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) di kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), Objek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Padangsidempuan. Subjeknya adalah sebanyak 23 orang. Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data adalah lembar observasi, Tes, dan Dokumentasi. Kemudian data hasil penelitian diolah dengan tehnik analisis tes hasil belajar, analisis aktivitas guru, dan analisis aktivitas siswa. Hasil belajar siswa pada sub tema sumber energi di kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru tahun pelajaran 2021/2022 yang ditandai dengan ketuntasan siswa setiap siklusnya. Yaitu pada siklus I memperoleh persentase 41% kategori cukup. Dan pada siklus II meningkat menjadi 75% dengan kategori Baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada sub tema sumber energi menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) di kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Padangsidempuan.

**Kata kunci:** Model *Numbered Head Together* (NHT) dan Hasil Belajar Siswa.

**Abstract**

*This study aims to determine the description of improving student learning outcomes in thematic learning of energy sources using the Numbered Head Together (NHT) model in class III SD Negeri 200405 Hutaimbaru, Padangsidempuan Hutaimbaru District. This type of research is classroom action research (PTK), the object of the research is the third grade students of SD Negeri 200405 Hutaimbaru Padangsidempuan. The subjects are 23 people. The instruments used as data collection tools are observation sheets, tests, and documentation. Then the research data is processed. with analysis techniques of learning outcomes test, teacher activity analysis, and student activity analysis. Student learning outcomes in the sub-theme of energy sources in class III SD Negeri 200405 Hutaimbaru in the academic year 2021/2022 which is marked by the completeness of the students in each cycle. Namely, in the first cycle, it was obtained a percentage of 41% in the sufficient category, and in the second cycle it increased to 75% in the Good category. Based on the research results, it can be concluded that there is an increase in student learning outcomes in the sub-theme of energy sources using the Numbered Head Together (NHT) model in class III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Padangsidempuan.*

**Keywords:** *Numbered Head Together (NHT) Model and Student Learning Outcomes.*

## 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini yang semakin modern dan canggih menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi yang hebat maka muncullah persaingan di bidang pendidikan. Salah satu yang di tempuh ialah melalui peningkatan mutu pendidikan. Kegiatan pendidikan tidak terlepas dari pada proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang di alami siswa sebagai peserta didik serta penyesuaian pembelajaran terhadap kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013 yang di sebut juga dengan pembelajaran tematik. Ciri utama dari kurikulum 2013 ini yaitu setiap tindakan kelas di Sekolah Dasar dibelajarkan secara menyeluruh mengaitkan pokok bahasan pada mata pelajaran tertentu dengan pokok bahasan pada mata pelajaran lainnya untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Bermakna disini artinya bahwa dengan pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung.

Pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan hasil belajar tematik siswa masih ada yang rendah khususnya pada sub tema sumber energi.

Kondisi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa bisa terjadi karena kurang paham terhadap materi yang diajarkan, khususnya pada pembelajaran tematik. Hal ini di sebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan penggunaan media kurang sesuai dengan materi sehingga membuat siswa kurang menarik untuk mengikuti pelajaran

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis pada tanggal 27 Januari 2021 pada pembelajaran tematik di kelas III SDN 200405 Hutaimbaru Padangsidimpuan Utara terlihat selama proses pembelajaran keadaan siswa cenderung pasif dan tidak berani untuk bertanya, serta siswa kurang terlatih untuk mengungkapkan ide atau gagasan mereka baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu kreativitas siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang mereka miliki cenderung terpendam di hati karena mereka tidak dapat mengungkapkan ide atau gagasan yang mereka miliki dan pikirkan. Disamping itu, siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru yang sedang memberikan penjelasan materi, bahkan siswa cenderung lebih sibuk menikmati obrolan teman-temannya dibanding penjelasan guru, Serta penggunaan model yang tidak sesuai dengan materi pelajaran.

Hal ini menjadikan siswa tidak dapat menyerap materi pelajaran dengan maksimal. Hal ini pun bisa dilihat dari hasil pembelajaran siswa yang hanya mencapai nilai rata-rata 65,75, sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran tematik itu sendiri 75.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel.1 Rekapitulasi Nilai rata-rata pada pelajaran tematik**

Kelas	KKM	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)	Jumlah Siswa
III	75	10 (43%)	13 (57%)	23 siswa
Jumlah		10 siswa	13 siswa	23 siswa

Dari tabel diatas dapat diperoleh data dari jumlah siswa sebanyak 23 orang. Yang mendapat ketuntasan belajar sebesar 43% atau

10 orang siswa dan yang belum tuntas sekitar 57% atau 13 siswa, hal ini masih jauh dari yang diharapkan yaitu ketuntasan 100%. Menyikapi hal ini perlu ada upaya nyata yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik. Untuk menyikapi permasalahan ini perlu model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa bisa aktif dalam pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik yaitu model *Numbered Head Together* (NHT), atau penomoran berfikir bersama.

Salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam peningkatan hasil belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran tematik pada sub tema sumber energi adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajara dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain. Joyce dalam Trianto (2013:22). Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para peraktivitas belajar mengajar.

Model *Numbered Head Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Trianto (2013:82) mendefinisikan *Numbered Head Together* atau penomoran berpikir bersama adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Lorina (2012:9) Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan tipe pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan semangat kerjasama dengan

kelompok serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi ide-ide dan mendiskusikan jawaban yang paling tepat. Sehingga peningkatan hasil belajar bisa tercapai

Menurut Dimiyati dalam Majaya Yusuf, dkk (2013:133) bahwa hasil merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari sisi guru yaitu hasil belajar merupakan terselesaikannya bahan pelajaran. Dan menurut Sudjana (2009:22) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar jika telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya, baik dalam pengetahuan dan keterampilan maupun sikap yang bernilai. Dari beberapa penjelasan tersebut mengenai hasil belajar ialah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur berbentuk pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan ini dapat diartikan yaitu dengan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari yang sebelumnya.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan 2 siklus dan dalam siklus I 3 kali pertemuan dan siklus II 3 kali pertemuan dengan rentang waktu 21 hari (3 minggu). Pertimbangan peneliti mengambil subjek penelitian ini karena rendahnya hasil belajar siswa di kelas III pada mata pelajaran tematik pada subtema sumber energi. Maka peneliti mengharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut terutama pada pelajaran tematik. Selain itu siswa di kelas III ini juga kurang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah pelajaran. Dan memiliki kemampuan dalam bekerja sama atau

berinteraksi dengan kawannya pada saat melakukan diskusi.

. Objek penelitian ini adalah yang peneliti laksanakan tentang peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) di kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru. Sesuai dengan penelitian tindakan kelas dilaksanakan menggunakan prosedur dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas komponen perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Dan data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi aktivitas guru, siswa dan tes berbentuk soal pilihan berganda, isian dan uraian. a. observasi aktivitas siswa dilakukan untuk mengamati bagaimana keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) Dan observasi untuk guru dilakukan untuk mengamati seorang guru (peneliti) dalam mengelola pembelajaran selama berlangsung dan penerapan model tersebut. Dan observer yang mengamati siswa dan guru dengan memberi ceklis pada lembar yang disediakan peneliti. b. Tes soal pilihan berganda, isian dan uraian soal tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar belajar siswa selama pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan pada saat tindakan berlangsung pada saat pembelajaran di kelas tersebut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200405 Hutaimbaru Padangsidempuan, penelitian ini dilakukan dengan II siklus dalam I siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan dan siklus II 3 kali pertemuan. Jadi siklus I dan siklus II ada 6 pertemuan atau satu sub tema pada mata pelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sub tema sumber energi dengan model *Numbered Head Together* (NHT) di kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Padangsidempuan.

Setiap siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan model model *Numbered Head Together* (NHT), agar dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. dalam penelitian ini. Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui hasil belajar siswa apakah pada nilai harian siswa yang sudah lewat sudah mencapai KKM atau tidak untuk mengetahui perbandingan data peneliti yang diperoleh sesudah penerapan model *Numbered Head Together* (NHT)

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran. Dalam pembelajaran tersebut dengan metode ceramah membuat siswa bosan dan tidak bersemangat pada saat belajar dan merasa kesulitan. Berdasarkan data awal yang diperoleh peneliti, pada pembelajaran tematik nilai siswa masih rendah dengan nilai rata-rata siswa kelas III masih dibawah KKM. Pada studi awal peneliti mendapatkan data bahwa siswa yang tuntas berjumlah 10 orang yaitu 43% sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 orang yaitu 57%. Pada data awal yang peneliti dapatkan lebih banyak siswa yang tidak tuntas ketimbang siswa yang tuntas. Peneliti melakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT). Setelah menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT) dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru yang didampingi oleh guru kelas III (sebagai observer) atas Nama Nurcahya, S.Pd, SD. Yang setiap proses penelitian berlangsung, pada siklus I pada hasil tes dari siswa yang hadir dari jumlah siswa keseluruhan dan jumlah siswa yang mencapai KKM hanya 7 siswa yaitu 41%. Dan siswa yang tidak tuntas 10 siswa dengan persentase 58%. Dalam penelitian ini peneliti belum berhasil pada siklus I karena hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 75. Selanjutnya peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Dengan menggunakan *Numbered Head Together* (NHT) sebagaimana pada siklus II. Data yang diperoleh pada siklus II siswa yang mencapai KKM atau yang tuntas ada 15 siswa dengan persentase 75%. Dan siswa yang tidak mencapai KKM atau yang tidak tuntas ada 5 siswa dengan persentase

25% dari 20 siswa yang ikut ujian dari jumlah keseluruhan siswa 23 orang.

Dari hasil tes pada studi awal, kemudian dilanjutkan perbaikan pada siklus I dan siklus II, terlihat bahwa setiap siklus pada saat pembelajaran terjadi kenaikan peningkatan hasil belajar dalam hal keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Dalam hal ini penerapan model pembelajaran *Head Together* (NHT) pada pembelajaran Tematik pada subtema sumber energi siswa kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Padangsidempuan, dapat membuat siswa aktif, berani, pada saat pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Berarti model pembelajaran *NumberedHead Together* (NHT) yang digunakan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik khususnya sub tema sumber energi. Hal ini dapat dibuktikan dari data pra tindakan, siklus I dan siklus II selalu mengalami kenaikan dari hasil belajar siswa kelas III menggunakan model *NumberedHead Together* (NHT) dan sangat cocok diterapkan terutama pada pelajaran tematik. Adapun data perkembangan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel10. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

N o	Tindakan	Rata-rata	Keterangan
1	Siklus I	41%	Sedang
2	Siklus II	75%	Baik
Rata-Rata		59%	Baik
Peningkatan		34%	

#### a. PEMBAHASAN

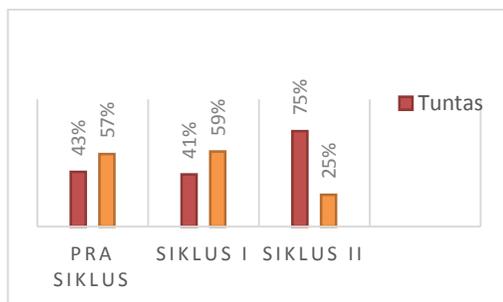
Setelah melakukan tindakan pembelajaran tematik pada subtema sumber energi dimulai pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6 dengan menggunakan model pembelajaran *NumberedHead Together* (NHT). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *NumberedHead Together* (NHT) pada siswa

kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru. Pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan pelaksanaan menggunakan model *NumberedHead Together* (NHT) dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran tematik dengan subtema sumber energi. Model pembelajaran *NumberedHead Together* (NHT)

Setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan model *NumberedHead Together* (NHT) sebanyak II siklus yaitu 6 kali pertemuan, siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan. Ternyata aktivitas siswa kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru mengalami peningkatan dibandingkan proses pembelajaran yang telah dilakukan selama ini. Hasil observasi terhadap keaktifan siswa menunjukkan bahwa pada setiap tindakan siklus I dan siklus II selalu ada peningkatan yaitu : Siswa yang tuntas siklus I 41% dari 24 siswa dan siklus II 75% dengan siswa yang tuntas 15 orang dan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 11. Ketuntasan siswa dengan menggunakan model *NumberedHead Together* (NHT III SD Negeri 200405 Hutaimbaru .**

N o	Tahap	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siklus I	7	41%	10	59%
2	Siklus II	15	75%	5	25%
Jumlah Kenaikan		8	34%	5	34%



Dari tabel dan diagram diatas terlihat jelas bahwa setiap dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model *NumberedHead Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan setiap siklus selalu ada peningkatan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dicukupkan sampe pelaksanaan siklus II karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah diharapkan yaitu dengan (KKM) 75. Selain itu dilihat dari hasil observasi selama penelitian pada kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru, terlihat sangat jelas bagaimana siswa setelah diterapkan model pembelajaran *NumberedHead Together* (NHT) seperti dilihat dari siklus pertama sampai siklus kedua. Hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan pada siklus ke II siswa sudah mengalami peningkatan dan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga dapat disimpulkan bawah model pembelajaran *NumberedHead Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran tematik pada subtema sumber energi di kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Padangsidimpuan.

pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 maka dapat disimpulkan:

Penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata tematik sub tema

I sumber energi di kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa ketika pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus siswa cenderung pasif, tidak berani bertanya, dan asyik mengobrol dengan kawannya. Setelah diberi tindakan pada siklus I dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) yang mempunyai lima tahapan yaitu (1) Penomoran, (2) Memberikan pertanyaan, (3) Diskusi bersama dan, (4) Menjawab, siswa sudah mulai berani menjawab pertanyaan dari guru walaupun hanya beberapa siswa saja. Siswa juga sudah mulai memperhatikan guru ketika menerangkan materi pelajaran, karena guru selalu membentuk kelompok belajar sesuai langkah-langkah model *Numbered Head Together* (NHT), hal ini membuat antusias siswa ketika dalam proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus II siswa sudah banyak yang aktif, sudah banyak yang tunjuk tangan ketika disuruh maju, siswa sudah memperhatikan guru ketika menerangkan materi dan sudah aktif dalam kegiatan kelompok. Dan refleksi yang ada dalam siklus I sudah mulai teratasi seperti pengalokasian waktu sudah diatur dengan baik sesuai yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

#### 5. REFERENSI

- Barutu Anwar. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Dengan Media Kartu Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP*. Vol.1 No.2
- Hermawan Asep Herry, dkk 2019. *Pembelajar Terpadu di Sd*. Banten: Universitas Terbuka.
- Hardini Isriani. 2017. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Pekolangan: Familia (Group Relasi Inti Media).
- Marfuah Lim, dkk. 2014. *Pengembangan Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) Berbasis Outdoor Siswa SMA Kelas X Pada Materi Pokok Sistem Persamaan Dan Pertidaksamaan*. Jurnal Elektronik

Pembelajaran Matematika Vol. 2. No 6:  
655-666.

Maisyarah.2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aativitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT*. Jurnal Pendidikan Matematika vol.1, No. 2:125-131.

Muga Wilfridus, dkk. 2019. *Aktivitas Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Dalam*

*Pembelajaran Numbered Head Together*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti. Vol. 6, No. 1.

Na'im Ahmad. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD*. Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Vol. 2, No.1:10-20.